

**DETERMINASI PERILAKU KEPEMIMPINAN, IKLIM  
SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP  
KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR DI  
LINGKUNGAN PERGURUAN RAKYAT  
SARASWATI DENPASAR**

**TESIS**

**OLEH :**

**NI MADE SUWARDANI  
NIM : 1029031037**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2012**

## ABSTRAK

Ni Made Suwardani, Determinasi Perilaku Kepemimpinan, Iklim Sekolah, dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar. Tesis, Singaraja : Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja, 2012.

Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. dan pembimbing II : Prof. Dr. Gde Anggan Suhandana.

Kata-kata kunci : Perilaku Kepemimpinan, Iklim Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Kinerja Guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : determinasi perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, profesionalisme guru, dan kinerja guru secara sendiri maupun secara bersama-sama pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar. Penelitian ini dirancang dalam desain deskriptif korelasional *ex-post facto* dengan metode kuantitatif dan data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi sederhana, regresi ganda, korelasi ganda, dan korelasi parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar yang berjumlah 234 orang sedangkan yang menjadi sampelnya adalah 70 orang guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan menggunakan model skala Likert.

Melalui deskripsi data penelitian semua variabel mempunyai skor kategori sangat baik yaitu : Perilaku kepemimpinan ( $X_1$ ) sebesar 31,77, iklim sekolah ( $X_2$ ) sebesar 49,15, profesionalisme guru ( $X_3$ ) sebesar 50,613, dan sikap perilaku kepemimpinan, iklim sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 7,018.

Analisis secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa : 1) terdapat determinasi signifikan dari perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru melalui persamaan garis regresi  $Y = 31,77 + 0,788 X_1$  dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 24,41%, 2) terdapat determinasi signifikan dari iklim sekolah terhadap kinerja guru melalui persamaan garis regresi  $Y = 49,15 + 0,635 X_2$  dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 20,66%, 3) terdapat determinasi signifikan dari profesionalisme guru terhadap kinerja guru melalui persamaan garis regresi  $Y = 50,613 + 0,626 X_3$  dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 19,71%, 4) terdapat determinasi yang signifikan secara bersama-sama dari perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru melalui persamaan garis regresi  $Y = 7,018 + 0,418 X_1 + 0,291 X_2 + 0,305 X_3$  dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 64,79.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa secara terpisah dan simultan terdapat determinasi yang signifikan dari perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru.

## ABSTRACT

Ni Made Suwardani, Leadership Behaviour Determination, School Atmosphere and Teacher's Professionalism toward Teacher's Performance of Elementary School in the Area of Perguruan Rakyat Saraswati of Denpasar. Thesis, Singaraja: Graduate Program of Ganesha Education University (UNDIKSHA), Singaraja, 2012.

This thesis has been corrected and checked by Supervisor I: Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. and Supervisor II: Prof. Dr. Gde Anggan Suhandana.

Key words: Leadership Behaviour, School Atmosphere, Teacher's Professionalism, and Teacher's Performance.

This research is aimed to find out: the leadership behaviour determination, school atmosphere and teacher's professionalism toward teacher's performance both individually as well as collectively at Elementary School in the Area of Perguruan Rakyat Saraswati of Denpasar. This research is designed in descriptive design of ex-post facto correlation with quantitative method and the collected data were analyzed with simple regression analysis, double regression, double correlation and partial correlation.

The population for this research is all teachers of Elementary Schools in the Area of Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar amounting of 234 persons while samples are 70 teachers. The data were collected by using questionnaires. The questionnaires were composed by using Likert Scale.

Through the description of research data, all variables have score category of very good, namely: Leadership Behaviour (X1) of 31.77, school atmosphere (X2) of 49.15, teacher's professionalism (X3) of 50.613 and leadership behaviour, school atmosphere and teacher's professional toward teacher's performance of 7.018.

Quantitative analysis by using simple linear regression shows that: 1) there is a significant determination of leadership behaviour toward teacher's performance through linear regression equation  $Y = 31.77 + 0.788 X_1$  and Effective Contribution (SE) of 24.41%, 2) there is a significant determination of school atmosphere toward teacher's performance through linear regression equation  $Y = 49.15 + 0.635 X_2$  and Effective Contribution (SE) of 20.66%, 3) there is a significant determination of teacher's professionalism toward teacher's performance through regression line equation  $Y = 50.613 + 0.626 X_3$  and Effective Contribution (SE) of 19.71%, 4) there is a significant determination collectively from leadership behaviour, school atmosphere, and teacher's professionalism toward teacher's performance through regression linear regression equation  $Y = 7.018 + 0.418 X_1 + 0.291 X_2 + 0.305 X_3$  and Effective Contribution (SE) of 64.79.

Based on the finding, it can be said that separately and simultaneously, there is a significant determination from leadership behaviour, school atmosphere, and teacher's professionalism to teacher's Performance.

## **Pendahuluan**

Salah satu unsur dalam penyelenggaraan pendidikan adalah guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang memegang peran utama dalam rangka implementasi fungsi dan upaya mencapai tujuan nasional tersebut. Di samping itu pula guru harus memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap tujuan pendidikan. Dedikasi dan loyalitas yang tinggi salah satu indikator penilaian kinerja guru.

Kinerja guru merupakan kombinasi antara kemampuan dan usaha untuk menghasilkan kinerja yang baik. Menurut Nawawi (1991:867) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya efektifitas kinerja seseorang adalah ; (1) minat seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan. Seorang yang berminat dalam pekerjaan akan dapat meningkatkan efektifitas kerja, (2) faktor gaji atau upah, gaji yang tinggi akan meningkatkan efektifitas

kerja seseorang, (3) status sosial pekerjaan. Status sosial yang tinggi dapat memberikan posisi dan dapat menjadi faktor meningkatkan efektifitas kerja, (4) suasana kerja dan hubungan dalam pekerjaan. Penerimaan dan penghargaan dapat meningkatkan efektifitas kerja, (5) tujuan pekerjaan. Tujuan yang mulia dapat mendorong efektifitas kerja.

Salah satu masalah sentral dalam pembangunan sekarang adalah peningkatan mutu pendidikan di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Masalah mutu pendidikan tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor. Di antara sekian faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah faktor guru. Menurut buku “Pedoman Profesional Guru”(1999) dinyatakan bahwa guru dianggap sebagai salah satu penentu keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan tingginya tingkat kinerja guru diharapkan guru mampu menghasilkan siswa yang berkualitas. Sebab peningkatan mutu dan proses pendidikan faktor dominannya terletak pada tenaga

pendidik atau guru. Ketika para siswa berada di lingkungan sekolah bersama dengan guru akan terjadi pemindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*), pembentukan sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) serta kepribadian (*personality*). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Zamroni (2000:113), yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Dalam kenyataan, berfungsinya proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah tergantung pada kualitas dan kuantitas komponen manusiawi, fasilitas, dana, dan perlengkapan pendidikan. Dalam hal ini pengaruh tingkat partisipasi masyarakat tampak sangat besar, karena itulah hubungan pengaruh timbal balik antara tingkat partisipasi masyarakat dengan kualitas proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah, menuntut adanya jalinan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Hubungan yang harmonis ini akan memberikan rasa nyaman bagi tenaga kependidikan dalam

melakukan tugas-tugas kependidikan. Dari hubungan yang harmonis ini akan tercipta suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan. Kenyamanan kerja ini juga dapat terwujud karena adanya penghargaan (*reward*) yang diterima para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Penghargaan itu perlu sebagai pendorong dan motivasi guru untuk lebih giat dalam melaksanakan tugas. Bentuk penghargaan itu bisa saja berwujud fasilitas atau kesempatan mengembangkan diri dan promosi karier selain berupa gaji dalam bentuk uang. Dengan adanya kebijakan pemberian insentif guru dari pemerintah sudah tentu diharapkan dapat mendorong kinerja guru. Karena dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting, maka guru yang memiliki kinerja tinggi diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Permasalahan mendasar ini dikaji secara lebih mendalam dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan

Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar, dengan hubungan antara variabel. Untuk itulah penelitian ini dilakukan untuk menguji determinasi antara perilaku kepemimpinan, iklim sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru sesuai dengan judul yang diajukan yaitu: “Determinasi Perilaku Kepemimpinan, Iklim Sekolah, dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar”. Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui determinasi dari perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.
2. Untuk mengetahui determinasi dari iklim sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.
3. Untuk mengetahui determinasi dari profesionalisme guru terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan

Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.

4. Untuk mengetahui determinasi dari perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto*. Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausal korelasional. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar yang berjumlah 234 orang. Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah 70 orang. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) melakukan uji prasyarat analisis, dan (3) menguji hipotesis.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan dalam bab IV dan V, berikut ini akan

disajikan simpulan mengenai hubungan antara perilaku kepemimpinan ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ), dan profesionalisme guru ( $X_3$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ) masing-masing sebagai berikut.

Analisis data statistik di atas diketahui koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar sebesar 0,250, sedangkan r tabel sebesar 0,113 ( $n = 226$ ) pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.

Analisis data statistik di atas diketahui koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) antara iklim sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar sebesar 0,204, sedangkan r tabel sebesar 0,113 ( $n = 226$ ) pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan hasil

analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari iklim sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.

Analisis data statistik di atas diketahui koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) antara profesionalisme guru dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar sebesar 0,333, sedangkan r tabel sebesar 0,113 ( $n = 226$ ) pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari profesionalisme guru terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.

Pada analisis regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,518 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,222) yaitu sebesar 2,62 pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari sikap perilaku

kepemimpinan, iklim sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar.

### **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, gambaran nyata bahwa variabel prediktor yang diteliti yakni perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, dan profesionalisme guru, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan determinasi yang signifikan terhadap kinerja guru. Berkenaan dengan hasil penelitian ini beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai implikasi dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar. Perilaku kepemimpinan adalah performansi tipikal seseorang atau dalam hal ini kepala sekolah dalam menerapkan

fungsi-fungsi manajerial yang dikembangkan, yaitu: (1) kemampuan dalam *planning* (*perencanaan*), (2) kemampuan *organizing* (pengorganisasian), (3) kemampuan dalam *actuating* (penggerakkan), (4) kemampuan dalam *controlling* (pengendalian), dan (5) kemampuan monitoring dan evaluasi. Apabila pemimpin dapat melaksanakan semua kemampuan tersebut diharapkan apa yang menjadi visi, misi dan tujuan organisasi dalam hal ini sekolah dapat terwujud. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari iklim sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar. Kepala sekolah berkewajiban membantu guru dalam usaha mengembangkan kemampuan dan ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan mengajar guru hendaknya bisa



memberikan contoh bagaimana pengajaran yang baik. Tentunya dalam hal ini lebih diutamakan adalah pengembangan inovasi dalam pembelajaran yang lebih mementingkan kreativitas guru itu sendiri. Kepala sekolah dalam hal ini, lebih diutamakan sebagai motivator dan memfasilitasi semua keperluan tersebut. Dengan demikian upaya meningkatkan kinerja guru dapat tercapai secara maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari profesionalisme guru terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar. Profesi guru merupakan salah satu objek psikologi yang dapat dihubungkan dengan perasaan positif dan negatif. Reaksi guru baik itu positif maupun negatif terhadap profesinya akan menentukan usahanya, kesediaannya untuk menerima atau menolak dan selalu menekuni dan menjalankan profesinya dengan penuh tanggung jawab dan rasa senang. Bila guru bersikap positif terhadap profesinya, maka ia akan menekuni dan melaksanakan profesinya dengan

rasa senang, menarik untuk ditekuni, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri untuk selalu berusaha menjalankan tugasnya tanpa paksaan. Esensi dari kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas sebagai guru. Bila seorang guru memiliki penilaian positif terhadap profesinya, maka ia akan melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan menyenangkan..

Walaupun perilaku kepemimpinan, iklim sekolah dan profesionalisme guru memberikan determinasi yang positif terhadap kinerja guru, perlu diperhatikan pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

### **Saran-saran**

Penelitian ini menemukan bahwa perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, dan profesionalisme guru berdeterminasi positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, ketiga variabel bebas tersebut, berdasarkan simpulan di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah

Seluruh kepala sekolah, khususnya kepala sekolah pada Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan kepemimpinannya maupun lebih memvariasikan lagi gaya kepemimpinannya agar memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja guru, mendorong dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan profesionalisme gurunya dengan mengatur dan menyesuaikan beban kerja dan tanggung jawab guru dan mendorong guru untuk meningkatkan profesionalnya dengan melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi. Kepala sekolah disarankan untuk memberikan penghargaan terhadap guru-guru yang telah berhasil menunjukkan prestasi terbaik dalam usaha memajukan sekolah. Demikian juga perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang bersahabat akan dapat menambah kepuasan kinerja guru.

## 2. Kepada Guru

Guru sebagai agen pembelajaran disarankan terus meningkatkan profesionalisme gurunya melalui kualifikasi akademik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan, mengikuti seminar-seminar bidang pendidikan. Guru perlu selalu berusaha meningkatkan prestasi kerjanya sesuai dengan profesionalisme guru dengan peduli terhadap kemajuan di bidang pendidikan, mengubah cara-cara mengajar yang konstruktif menjadi pengajaran yang inovatif, disiplin melakukan tugas rutin seperti membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan melaksanakan tindak lanjut.

## 3. Kepada Yayasan/Pemerintah

Dalam hal ini Yayasan perguruan Rakyat Saraswati supaya memberikan kesempatan kepada guru untuk berprestasi dengan tidak melihat kesenioran semata, tetapi dengan melihat dedikasi, inovasi dan kinerja guru. Hendaknya Yayasan secara

berkesinambungan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru melalui pelatihan manajemen pengelolaan sekolah, diberi peluang untuk mengisi jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan dan prestasinya untuk bersaing menjadi calon kepala sekolah.

#### 4. Kepada Praktisi Akademis

Bagi peneliti lain, penelitian dapat dijadikan pijakan untuk penelitian lebih lanjut dengan kajian yang lebih luas dan mendalam, dengan membedakan variabel atau menambah variabel secara konseptual yang dapat diduga berdeterminasi terhadap kinerja guru. Variabel-variabel yang dilibatkan hendaknya lebih tajam dan variatif, utamanya yang menyangkut guru sebagai agen pembelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhanudin, Kusmintardjo.1988. "Dasar-Dasar Manajemen II (Kepemimpinan)", Jakarta:

Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

- Aqib, Zainal. 2003. "Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran", Surabaya: Insan Cendekia.

Depdiknas. 2001. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah", Jakarta: Dikdasmen.

- Hadi, Sutrisno. 2001. "Statistik 1 sampai dengan 3", Yogyakarta: Andi Offset

Hamalik, Oemar. 2003. " Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi", Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kartono, Kartini. 2006. "Pemimpin dan Kepemimpinan", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Loper Winarta, I Ketut. 2006. 'Determinasi Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Unggulan di Kota Denpasar". Singaraja. Tesis tidak diterbitkan.

Mulyasa, 2006. "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru". Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurdin, Muhamad. 2004. "Kiat Menjadi Guru Profesional". Yogyakarta: Prisma Sophie.PB PGRI. 2003. "Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI". Jakarta

- Pidarta, Made. 1988. "Manajemen Pendidikan Indonesia". Jakarta: PT. Melton Putra
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Klasifikasi dan Standar Kompetensi Guru Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen.
- Purwanto, Ngalm. 2002. "Psikologi Pendidikan Indonesia. Jakarta": PT. Remaja Rosda Karya.
- Ridwan. 2005. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula" Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2001. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Surabaya: SIE.Safaria, Triantoro. 2004 "Kepemimpinan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahertian, P.A. 1995. "Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya manusia". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. 2001. "Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja". Bandung: CV. Mandar Maju.
- Seriniti, Ni Ketut. 2005. "Determinasi Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru". Singaraja: Tesis tidak diterbitkan.
- Siagian, S.P. 1994. "Manajemen Strategi". Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet. 2003. "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soetjipto. 2004. "Profesi Keguruan". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Steer, Richard, M. 1985. "Efektifitas Organisasi : Kaidah Tingkah Laku. Terjemahan Magdalena Jamin". Jakarta: Erlangga.
- Stoner, James A. F. 1986. "Manajemen Terjemahan Agus Maulana. Management 2nd Edition". Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2006. "Statistik". Bandung : Tarsito
- Sujana, 1996. "Metode Statistika Edisi 6". Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2006. "Statistik Untuk Penelitian". Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. "Landasan Psikologi Pendidikan Bandung". PT Remaja Rosda karya
- Suparlan. 2005. "Menjadi Guru Efektif". Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Suparlan. 2006. "Guru Sebagai Profesi". Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Supriadi. 2001. "Mengangkat Citra dan Martabat Guru". Yogyakarta: adicita Karya Nusa.Suryasubrata, Sumadi. 2001. "Psikologi Pendidikan" Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutama, 2003. Melalui Desentralisasi Menuju Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendidikan. Makalah.
- Thoha, Mitfah. 1995. "Kepemimpinan Dalam Manajemen". Jakarta: Rajawali.
- Tim Penulis Modul FISIP – UT. 1994. "Kepemimpinan". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto & Titik Triwulan Tutik. 2007. "Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan". Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Usman, User. 2003. "Menjadi Guru Profesional". Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wahjosumijo. 2005. "Kepemimpinan Kepala Sekolah" Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Winardi. 2000 " Kepemimpinan dalam Manajemen" . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winardi. 2002. "Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada